

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Ikan Maskoki Tosakin memiliki keunikan pada ekornya yang tidak dimiliki oleh ikan lainnya. Ekor ikan Maskoki Tosakin lebar seperti huruf U dengan ruas tulangnya yang terlihat seperti jaring-jaring atau disebut dengan *one thousand rays*. Ekor ikan Maskoki Tosakin dapat berbolak-balik keluar dari porosnya hingga menyentuh kepalanya. Keindahan ikan Maskoki Tosakin telah diakui oleh dunia hingga mendapat julukan *Queen of Goldfish*. Memelihara ikan Maskoki Tosakin ini tidak mudah sehingga tidak banyak orang awam yang tahu terutama di Indonesia karena kurangnya literatur mengenai ikan ini dengan detail selain buku-buku dari Jepang atau *breeder* yang sudah ahli dalam mengembangbiakkan ikan Maskoki. Keunikan yang tidak dimiliki ikan lain dan tidak banyak orang ketahui inilah menjadi motivasi penulis untuk mengangkat ikan Maskoki Tosakin sebagai karya Tugas Akhir.

Sebuah karya seni yang indah harus diwujudkan dengan proses yang sistematis, maka proses penciptaan karya selendang batik yang mengangkat gemulai ikan Maskoki tosakin dijelaskan secara terperinci. Penulis menggunakan Teori Estetika A. A. M Djelantik untuk menjabarkan keindahan yang diciptakan dengan disiplin ilmu yang sesuai dengan metode penciptaan karya ikan Maskoki Tosakin. Metode penciptaan yang digunakan sebagai acuan yaitu teori SP. Gustami yang dijabarkan melalui tiga tahap enam langkah sebagai proses perwujudan karya. Tahap pertama yaitu eksplorasi untuk menggali sumber ide dan data acuan. Eksplorasi dilakukan dengan wawancara langsung dengan *breeder* ikan Maskoki Tosakin untuk mengetahui keunikan ikan Maskoki Tosakin jauh lebih dalam. Tahap kedua yaitu perancangan untuk membuat desain gambar pada kertas terkait ikan Maskoki Tosakin baik secara anatomi, gerakan ekor, motif tambahan, latar belakang, hingga warna yang akan dibuat pada selendang batik. Perancangan dilakukan dari menggambar pada kertas A4 kemudian diperbesar dengan kertas berukuran 200cm x 50 cm. Desain dibuat menjadi sepuluh desain alternatif dan

dipilih lima desain terbaik untuk wujudkan. Tahap yang ketiga meliputi pewujudan karya dan evaluasi. Karya diwujudkan pada selendang dengan teknik batik tulis dengan canting diameter 0.0 mm sampai 3.0 yang dikombinasikan dengan teknik pewarnaan Colet Tempel sehingga menghasilkan warna gradasi. Tehnik Colet Tempel dilakukan dengan menempelkan kain pada triplek lapis dengan menguaskan *Manotek* agar kaku dan diwarna menggunakan kuas dengan zat warna *Remasol* dan *Procion*. Cairan *Manotek* yang digunakan kekentalannya dibuat seperti pasta cat air sehingga mudah dikuaskan pada kain. Karya yang dihasilkan pada pembuatan Tugas Akhir ini sebanyak lima karya dengan stilasi bentuk dari ikan Maskoki Tosakin sebagai ide pokok, Teratai dan bebatuan sebagai ide pendukung. Lima karya tersebut dipadukan dengan warna-warna keberuntungan Jepang pada latar belakangnya.

Proses penciptaan karya Gemulai Ikan Maskoki Tosakin pada Selendang Batik mendapatkan banyak rintangan seperti kesulitan untuk menyambungkan triplek dan plastik meja yang panjangnya 2,5 meter, kemudian mewarnai pinggir-pinggir motif yang di *malam* karena jika terlalu banyak warna dapat masuk kedalam motif utama yang seharusnya tidak boleh terkena warna tersebut. Lamanya proses pewarnaan yang dilakukan membuat *malam* pada kain yang telah dicanting pecah seharusnya kain dicanting dan diwarna satu persatu tetapi penulis menyelesaikan pencantingan semua karya kemudian diwarna satu persatu karena memikirkan efisiensi pengkaryaan. Lalu cuaca yang tidak menentu membuat warna lebih mudah menyebar jika mendung dan sulit untuk kering, namun jika terlalu panas warna mudah kering sehingga gradasi yang dibuat jadi tidak natural. Proses ini membuat penulis harus mengulang karya sebanyak dua kali membatik dan dua kali cabut warna dengan pemutih pakaian. Maka dari itu, proses menjadi penting untuk mengasah kemampuan. Konsep yang sudah dibuat tentunya akan menghasilkan hasil yang sesuai dengan prosesnya.

B. Saran

Pembuatan karya seni membutuhkan proses yang panjang untuk menghasilkan karya yang maksimal sehingga memenuhi komposisi estetika. Mulai dari penelitian dengan observasi, pembuatan sketsa hingga perwujudan itu membutuhkan kedisiplinan, ketekunan dan kesabaran. Proses tersebut akan mempengaruhi nilai estetis dari sebuah karya seni itu sendiri. Terwujudnya karya ini diharapkan bagi pembaca atau penikmat seni agar tidak melihat dari segi bentuk karya, tetapi juga proses, makna atau informasi yang ingin diberikan penulis kepada masyarakat umum melalui karya yang disajikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, Sari Saraswati, d.k.k. 2016. “Pusat Batik Surakarta Hadiningrat di Laweyan”. *Jurnal Ilmiah Desain Konstruksi*. Volume 15.
- Budiman, A., Agus dan Lingga P. 2005. *Maskoki*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Djelantik, Anak Agung Made. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni.
- Djoemena, Nian S. 1990. *Batik dan Mitra*. Jakarta: Djembatan.
- El-Saha, M. Ishom. 2019. “Kisah Selendang: Selendang Enak Dipandang”. Dalam jurnal *Alid.id: Berkeislaman dalam Kebudayaan*, April 2019.
- Gustami, Sp. 2004. *Proses Penciptaan Karya Seni Kriya: Untaian Metodologis*, Program Penciptaan Seni Paskasarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- _____.1990. *Pengetahuan Dasar Ilmu Estetika*. Denpasar: STSI.
- _____, SP .2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur*. Yogyakarta: Prasista.
- Indrajab, Mohammad. 2016. *Ikan Hias dan Koral*. Nusa Tenggara Timur: Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Nusa Cendana.
- Iskandar. 2004. *Goldfish and in Your Home*. New Jersey: T.F.H Publication Inc.Mexico.
- Iwardiyantok . 2014. ” Prevelensi dan Intesitas Ikan Maskoki (*Carassius auratus*) yang Terserang *Lernea cyprinacea* di Sentra Budidaya Ikan Mas Koki Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur”. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik: Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: CV Andi Offset (Penerbit Andi).
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Manullang, Helentina Mariance. 2019. "Pengaruh Suhu Terhadap Derajat Penetasan Telur Ikan Maskoki *Carassius Auratus* (Linnaeus, 1758)". Skripsi S-1 Fakultas Perikanan Universitas Dharmawangsa Medan.
- Redaksi Argomedia. 2008. *Buku Pintar Ikan Hias Populer*. Jakarta: Argomedia Pustaka.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*. Bandung: ITB.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2005. *Dasar-dasar Tata Rupa & Desain*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Solum, Perry D. 2005. *Waterlilies and Lotuses: Species, Cultivars, and New Hybrids*. Australia: Timber Press.
- Soedarmono. 2006. *Pengusaha Batik di Laweyan Solo Awal Abad 20*. Jakarta: Yayasan-Warna Warni Indonesia
- Tong, Steven dan Hermanto. 2020. *Goldfish Appreciation*. Singapore: Tong Chee Seng.
- Warmada, I. W., dan Titisari, A. D. 2004. *Agromineralogi: Mineralogi untuk Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Jurusan Teknik Geologi, Fakultas Teknik UGM.

DAFTAR LAMAN

<https://www.bahankain.com/2022/05/13/asal-usul-selendang-selempang-yang-enak-dipandang>

"*Carassius auratus* (Linnaeus, 1758)". Fishbase. Diakses tanggal 22 Januari 2022

Gulf States Marine Fisheries Commission: Fact Sheet. *Carassius auratus* (Linnaeus, 1758). Nis.gsmfc.org. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2008-03-24. Diakses tanggal 22 Januari 2022

<http://eprints.umm.ac.id/45405/3/jiptummpg-gdl-ianpradipt-45835-3-babii.pdf> diakses pada 10 September 2022

http://www.bkipm.kkp.go.id/bkipmnew/ias/ias_dtl/40/ diakses pada 21 September 2022

<https://hermantogoldfish.com/category/tosakin/> diakses pada 20 September 2022

[https://id.wikipedia.org/wiki/Batu d](https://id.wikipedia.org/wiki/Batu_d) diakses pada 1 Desember 2022

[https://www.kompasiana.com/hermanto/54ff5116a33311874a50fd9e/tosakin the-queen-of-goldfish](https://www.kompasiana.com/hermanto/54ff5116a33311874a50fd9e/tosakin_the-queen-of-goldfish) diakses pada 21 September 2022

[https://www.kompasiana.com/hermanto/54ff5116a33311874a50fd9e/tosakin the-queen-of-goldfish](https://www.kompasiana.com/hermanto/54ff5116a33311874a50fd9e/tosakin_the-queen-of-goldfish) diakses pada 1 Desember 2022

<https://www.practicalfishkeeping.co.uk/features/a-tail-of-tosakin-goldfish/> diakses pada 13 September 2022

<https://www.rumah.com/panduan-properti/bunga-teratai-44390> diakses pada 1 Desember 2022

<https://www.ruparupa.com/blog/jenis-ikan-> diakses pada 13 September 2022

Suparta, I Made. 2010. *Unsur Unsur Seni Rupa*. Repository Jurnal ISI Denpasar, Dipublikasikan Mei 2010, Diakses tanggal 22 Januari 2022, <http://repo.isi-dps.ac.id/125/1/...>

NARASUMBER

Tamakun, Kriyawan Batik Colet Tempel di Pekalongan

Hermanto, *Breeder* Ikan Maskoki Tosakin di Malang